

ANALISIS KESESUAIAN LAHAN WISATA DI PANTAI PASIR JAMBAK, KELURAHAN PASIE NAN TIGO, KECAMATAN KOTO TANGAH, KOTA PADANG

Fitriyani¹⁾ dan Arlius²⁾

Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan

Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Bung Hatta, Padang

Jln. Sumatera Ulak Karang Padang. 25133. Telp. (0751) 7051678-7052096, Fax (0751)7055475

¹Email : Fitriani27@gmail.com

²Email : arlius@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Analisa kesesuaian lahan merupakan salah satu upaya untuk keberlanjutan potensi kawasan wisata pantai. Penelitian ini dilaksanakan pada 12 April 2023 pengambilan data penelitian ini menggunakan metode wawancara, dan survei langsung dengan pengukuran dan pengamatan di Pantai Pasir Jambak, Kelurahan Pasie Nan Tigo, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang. Sedangkan data dianalisis secara deskriptif. Data yang telah dikumpulkan berikutnya di analisa dan diolah, selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel. Kesesuaian lahan wisata Pantai Pasir Jambak didapat rata-rata Indeks Kesesuaian Wisata sebesar 74,32 %. Pantai Pasir Jambak dikategorikan sesuai (S2). Nilai kesesuaian dari hasil penelitian pada 3 stasiun dapat di kategorikan sesuai (S2) untuk dijadikan wisata pantai.

Kata kunci : *Analisis Kesesuaian Lahan Wisata; Parameter Fisika dan Kimia; Indeks IKW.*

PENDAHULUAN

Pariwisata adalah salah satu bentuk pemanfaatan yang menggunakan jasa alam untuk kepuasan manusia. aktivitas manusia untuk perjalanan wisata disebut juga dengan pariwisata[1]. Wilayah pesisir mempunyai daya tarik pemandangan pantai yang menarik, keaslian lingkungan dan kehidupan bawah air yang dapat di manfaatkan untuk pengembangan ekowisata bahari yang berkelanjutan. Wisata pantai merupakan kegiatan wisata yang mengutamakan sumberdaya pantai dan budaya masyarakat pantai seperti rekreasi, olahraga, menikmati pemandangan pantai[2]. Dilihat dari kondisi letak geografi kota yang berada di pesisir pantai, banyak wisata pantai yang dikelola oleh pemerintah kota padang salah satunya Pantai Pasir Jambak. Perairan Pasie Nan Tigo (Pasir Jambak) merupakan zona pariwisata yang berada di Kota Padang.[3]. Untuk mencapai pengembangan pariwisata yang berkelanjutan yaitu dengan memperhatikan kawasan pantai yakni kualitas lingkungan baik daratan maupun perairannya. Analisa kesesuaian lahan merupakan upaya untuk pengembangan kawasan wisata pantai. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa kesesuaian lahan wisata di Pantai Pasir Jambak, Kelurahan Pasie Nan Tigo, Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

METODE

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 12 April 2023 di Pantai Pasir Jambak, Kelurahan Pasie Nan Tigo, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang.

Metode yang di gunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif yaitu dengan mempertimbangkan parameter kesesuaian lahan menggunakan matrik kesesuaian lahan untuk wisata pantai[4].

Pengumpulan data pada penelitian ini di gunakan metode wawancara dan survei langsung, dilakukan dengan pengukuran dan pengamatan langsung dilapangan. Data yang diambil yaitu data kualitas perairan dan data kondisi fisik pantai. Pengambilan data kualitas perairan dilakukan dengan pengambilan dan pengukuran sampel air menggunakan metode purposive sampling dilakukan pada 3 stasiun. Parameter kualitas perairan sebagai berikut ; kecerahan, salinitas, suhu, dan kecepatan arus. Selanjutnya parameter kimia meliputi ; COD, BOD5, pH, fosfat, dan nitrit. Kondisi fisik pantai meliputi ; kedalaman perairan, tipe pantai, lebar pantai, material dasar perairan, kemiringan pantai, kecerahan, kecepatan arus, penutupan lahan pantai, biota berbahaya, dan ketersediaan air tawar.

Analisis data :

Pada penelitian ini rumus yang digunakan untuk menghitung hasil nilai kesesuaian wisata pantai sebagai berikut :

$$IKW = \sum Ni / Nmax \times 100\%$$

Ket :

IKW = Indeks Kesesuaian Wisata

Ni = Nilai Parameter ke-i

Nmaks = Nilai maksimal dari kategori wisata

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kota Padang secara geografis berada di Pantai sebelah Barat Pulau Sumatera pada titik koordinat 00° 44' 00" - 01° 08' 35" LS dan 100° 05' 05" - 100° 34' 09" BT. Luas daratan Kota Padang ± 694,96 km² dan luas laut ± 720 km² dan memiliki garis pantai sepanjang 84 km [3].

Hasil penelitian kualitas perairan di Pantai Pasir Jambak terdapat 2 parameter yakni, parameter fisika dan kimia. Hasil pengukuran dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil pengukuran parameter kualitas perairan Pantai Pasir Jambak.

Parameter	Stasiun 1	Stasiun 2	Stasiun 3	Standar Baku Mutu
Fisika				
Suhu (°C)	30,7	31,2	30,8	Alami
Arus (Cm/dt)	66,67	55,56	55,56	Alami
Kecerahan (m)	0,45	0,55	0,5	>6
Kimia				
Ph	7,69	7,97	7,68	7-8,5
Salinitas (‰)	27,5	24,3	25,8	Alami
COD (mg/l)	23,50	21,40	12,60	< 25
BOD (mg/L)	2,44	2,30	1,93	10
Phosfat (mg/L)	0,18	0,20	0,08	0,015
Nitrit (mg/l)	0,103	0,06	0,06	0,001-0,06

Sumber: Hasil olahan data primer dan standar baku mutu perairan.[5]

Parameter kualitas air dipesisir Sumatera Barat suhu perairan berkisar 28,4 °C-30,9 °C, pH berkisar 7-8,5.[6]. Dari hasil pengukuran sampel air perairan pantai pasir jambak pada ketiga stasiun kadar pH yang terkandung masih sesuai standar baku mutu dan jika disesuaikan dengan matrik kesesuaian lahan kadar pH Pantai Pasir Jambak dikategorikan sangat sesuai (S1). Suhu perairan Pantai Pasir Jambak dari hasil pengukuran yang telah dilakukan menunjukkan kondisi yang tidak bervariasi antara 30-31°C. Jika merujuk pada matrik kesesuaian lahan suhu perairan pada Pantai Pasir Jambak di kategorikan stasiun 1 sesuai (S2), stasiun 2 sesuai bersyarat (S2), stasiun 3 sesuai (S2).

Untuk menentukan tingkat kelayakan wisata pantai perlu dilakukan pengukuran beberapa parameter indikator yang berhubungan dengan kegiatan wisata yang akan dikembangkan, dari hasil penelitian pada tiga titik stasiun dimana dilakukan pengukuran kedalaman perairan kategori sangat sesuai (S1), tipe pantai sangat sesuai (S1), lebar pantai kategori sesuai (S2), kemiringan pantai kategori sangat sesuai (S1), kecepatan arus sesuai bersyarat (S3), kecerahan perairan kategori tidak sesuai (N), material dasar perairan kategori sangat sesuai (S1), penutupan lahan pantai sangat sesuai (S1), biota berbahaya kategori sesuai bersyarat (S3), ketersediaan air tawar kategori sangat sesuai (S1).

Hasil penelitian menunjukkan kesesuaian lahan wisata Pantai Pasir Jambak hasil rata-rata Indeks Kesesuaian Wisata yaitu berjumlah 74,32 %. Pantai Pasir Jambak dikategorikan sesuai (S2). Nilai kesesuaian dari hasil penelitian pada 3 stasiun di kategorikan sesuai (S2) untuk dijadikan lahan wisata pantai. Nilai kesesuaian lahan untuk wisata Pantai Pasir Jambak pada 3 stasiun dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Nilai Kesesuaian Lahan Untuk Wisata Pantai Pasir Jambak.

No.	Stasiun	Skor	Tingkat kelayakan
1.	Stasiun 1	69,85	Sesuai (S2)
2.	Stasiun 2	74,98	Sesuai (S2)
3.	Stasiun 3	78,14	Sesuai (S2)

KESIMPULAN

Kondisi kawasan Pantai Pasir Jambak, Kelurahan Pasie Nan Tigo dikategorikan sesuai (S2) mendapatkan nilai rata-rata indeks kesesuaian lahan wisata sebesar 74,32 %. Nilai IKW menunjukkan bahwa Pantai Pasir Jambak bisa dijadikan peruntukkan lahan untuk wisata pantai.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Limbong, A.R., J.D. Kalor, dan Hamuna, B. 2019. Analisis Kesesuaian dan Daya Dukung Kawasan Wisata Pantai Hamadi Kota Jayapura. *Jurnal Ilmu Kelautan Dan Perikanan Papua*, 2(2), 63–69.
- [2] Sengupta, C dan S. Rio. 2013. Understanding Coliforms. *International Journal of Advanced Research*.
- [3] Yulianda, F. 2007. Ekowisata Bahari Sebagai Alternatif Pemanfaatan Sumberdaya Pesisir Berbasis Konservasi. Makalah Disampaikan dalam Seminar Sains Pada Departemen Manajemen Sumberdaya Perairan. Institut Pertanian Bogor.
- [4] Suparno, Arlius, Efriyeldi, dan A. Putra. 2002. Marine Spatial Allocations of The Coastal and Small Islands Zoning Plan In West Sumatera Province. *Sumatra Journal of Geography and Geography Education*. 6(2):22-30.
- [5] Arlius., Bulanin, U., Mayasari, L., 2017. Kajian Kesesuaian Lahan Wisata Pantai Di Pulau Angso Duo Kota Pariaman, Sumatera Barat. *Prosiding Seminar Nasional Peikanan dan Kelautan III*. Universitas Trunojoyo Madura, Madura.
- [6] Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 51 Tahun 2004 Tentang Baku Mutu Air Laut (Biota Laut). Jakarta.
- [7] Suparno, Deswati, dan H. Pardi. 2023. Water quality for grouper farming in mandeh bay waters, Pesisir Selatan, Indonesia. *AAFL Bioflux*. 16(2):1156=1165.